

**ANALISIS KONTRASTIF KOMUNIKASI NONVERBAL KINESIK
JEPANG DAN SUNDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh:

Geitsha Nurul Aulia Al-Awaby

1905423

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Geitsha Nurul Aulia Al-Awaby

**ANALISIS KONTRASTIF KOMUNIKASI NONVERBAL KINESIK
JEPANG DAN SUNDA**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Susi Widianti, M.Pd., M.A.

NIP. 197312032003122001

Pembimbing II



Noviyanti Aneros, S.S., M.A

NIP. 197411272008122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.

NIP. 198209162010122002

LEMBAR HAK CIPTA

ANALISIS KONTRASTIF KOMUNIKASI NONVERBAL KINESIK JEPANG DAN SUNDA

Oleh:

Geitsha Nurul Aulia Al-Awaby

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Geitsha Nurul Aulia Al-Awaby 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin penuh dari penulis.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS KONTRASTIF KOMUNIKASI NONVERBAL KINESIK JEPANG DAN SUNDA”** ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain. Saya juga tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Geitsha Nurul Aulia Al-Awaby

1905423

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada pemilik alam semesta beserta seluruh isinya, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata-kata yang tidak dapat dibandingkan dengan apa yang penulis terima, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah mengayomi dan membantu selama perkuliahan, serta memberi motivasi dan dukungan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Susi Widianti, M.Pd., M.A sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi, dukungan, bantuan, saran-saran serta membimbing dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala masukan, saran, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis.
3. Ibu Noviyanti Aneros, S.S., M.A sebagai pembimbing 2 yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, saran-saran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Aep Saeful Bachri, M.Pd selaku dosen wali yang selalu mengayomi dan membantu selama perkuliahan, serta memberi motivasi dan dukungan kepada penulis.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang telah membimbing, memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
6. Staff Tata Usaha Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dan FPBS yang selalu membantu dalam masalah administratif.
7. Kedua orang tua, adik-adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberi bantuan berupa materi, dukungan serta mendoakan penulis.
8. Gia, Susy, Vina, Laily, Helen, Humaira, Nisrina, Nadya, Hanna, Hani, Lita, Lukman, Putri, seluruh teman-teman angkatan 2019, dan *senpai* yang

membantu dan senantiasa memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

9. Orang-orang yang tidak penulis sebutkan namun senantiasa memberikan doa dan semangat demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran dan keberkahan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Bandung, Agustus 2023

Geitsha Nurul Aulia Al-Awaby

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah, atas ridha-Nya dan bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kontrastif Komunikasi Nonverbal Kinesik Jepang dan Sunda". Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir yang menjadi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komunikasi nonverbal kinesik masyarakat Jepang dan masyarakat Sunda beserta persamaan dan perbandingan fungsi dan maknanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dari berbagai segi. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta memberikan kontribusi khususnya bagi pembelajaran bahasa Jepang.

Bandung, Agustus 2023

Penulis,

Geitsha Nurul Aulia Al-Awaby

ANALISIS KONTRASTIF KOMUNIKASI NONVERBAL KINESIK JEPANG DAN SUNDA

Geitsha Nurul Aulia Al-Awaby

1905423

ABSTRAK

Komunikasi nonverbal kinesik merupakan komunikasi tanpa kata-kata yang membahas lebih khusus mengenai gerakan tangan, tubuh, ekspresi wajah beserta kontak mata. Kebanyakan isyarat komunikasi nonverbal tidak selalu universal, tetapi dipengaruhi oleh konteks, situasi dan terkait oleh budayanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk komunikasi nonverbal kinesik orang Jepang dan orang Sunda beserta persamaan dan perbandingan dilihat dari segi fungsi dan maknanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kontrastif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan observasi pada drama Jepang yang berjudul *Yutori Desu ga Nani ka* dan serial Sunda *Karman the Jawara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya 22 bentuk komunikasi nonverbal kinesik Jepang dan 17 bentuk komunikasi nonverbal kinesik Sunda yang mana keduanya tergolong ke dalam bentuk kinesik gerakan tangan, gerakan kepala, ekspresi wajah, dan kontak mata. Ditemukan persamaan fungsi repetisi pada beberapa gerakan tangan dan fungsi komplemen pada gerakan menggaruk kepala, ekspresi wajah dan kontak mata. Kemudian pada beberapa gerakan tangan, anggukkan kepala dan kontak mata memiliki persamaan makna. Ditemukan pula perbedaan fungsi pada anggukkan kepala dan mengarahkan jari telunjuk, sementara perbedaan dari segi makna terlihat pada gerakan menggaruk kepala. Ekspresi wajah sendiri memiliki makna yang sama secara universal. Fungsi dan makna dari kinesik yang ditemukan dapat berubah sesuai dengan konteks, situasi dan perbedaan budaya pada saat terjadinya komunikasi nonverbal tersebut.

Kata kunci: komunikasi, nonverbal, kinesik, Jepang, Sunda.

CONTRASTIVE ANALYSIS OF JAPANESE AND SUNDANESE KINESICS NONVERBAL COMMUNICATION

Geitsha Nurul Aulia Al-Awaby

1905423

ABSTRACT

Kinesic nonverbal communication is wordless communication that deals more specifically with hand, body, facial expressions and eye contact. Most nonverbal communication cues are not necessarily universal, but are influenced by the context, situation and related to the culture. The purpose of this study is to determine the forms of nonverbal kinesic communication of Japanese and Sundanese people along with similarities and comparisons in terms of function and meaning. The method used in this research is descriptive contrastive method with a qualitative research approach. Data collection techniques include literature study and observation of the Japanese drama *Yutori Desu ga Nani ka* and the Sundanese series *Karman the Jawara*. The results show that there are 22 forms of Japanese kinesic nonverbal communication and 17 forms of Sundanese kinesic nonverbal communication, both of which are classified into kinesic forms of hand movements, head movements, facial expressions, and eye contact. Similar repetition functions were found in some hand gestures and complementary functions in head scratching, facial expressions and eye contact. Then some hand gestures, head nods and eye contact have similar meanings. There are also differences in function in head nodding and pointing the index finger, while differences in meaning are seen in head scratching. Facial expressions themselves have the same meaning universally. The function and meaning of the kinesics found can change according to the context, situation and cultural differences at the time of the nonverbal communication.

Keywords: *communication, nonverbal, kinesics, Japanese, Sundanese.*

日本とスンダ民族の身体動作非言語コミュニケーションの対照分析

ゲイシャ・ヌルル・アウリア

1905423

要旨

身体動作非言語コミュニケーションとは、手、体、表情、凝視をより具体的に扱う、言葉を使わないコミュニケーションである。ほとんどの非言語的なコミュニケーションの合図は、必ずしも普遍的なものではなく、文脈や状況、文化に関連したものに影響される。本研究の目的は、日本人とスンダ人の身体動作非言語コミュニケーションの形式を、機能と意味の面での類似点と比較とともに明らかにすることである。本研究で用いた方法は、質的研究アプローチを用いた記述的対照法である。データ収集の手法としては、文献研究と、日本のドラマ『ゆとりですがなにか』とスンダのシリーズ『カルマンでジャワラ』の観察がある。その結果、日本の身体動作非言語コミュニケーションには 22 の形態が、スンダ民族の身体動作非言語コミュニケーションには 17 の形態があり、いずれも手振り、頭の動き、顔の表情性、凝視などの運動性に分類されることがわかった。同様の反復機能は、いくつかの手振りに見られ、頭のかき方、顔の表情性、凝視には補完機能が見られた。それから、手振り、頭の傾き、凝視にも同じような意味がある。また、傾きや人差し指を指すことには機能の違いが、頭を掻くことには意味の違いが見られる。表情そのものは世界共通で同じ意味を持つ。発見されたキネシクスの機能と意味は、非言語コミュニケーション時の文脈、状況、文化の違いによって変化する。

キーワード： コミュニケーション、非言語、身体動作、日本、スンダ

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| 要旨 | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.6 Struktur Organisasi Skripsi | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Analisis Kontrastif | 8 |
| 2.2 Pengertian Komunikasi | 11 |
| 2.2.1 Komunikasi Nonverbal..... | 13 |
| 2.2.2 Kinesik..... | 16 |
| 2.2.3 Komunikasi Nonverbal Masyarakat Jepang | 19 |
| 2.3 Gestur dalam Budaya Sunda | 33 |
| 2.4 Semiotika..... | 38 |
| 2.5 Penelitian Terdahulu | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 42 |
| 3.2 Objek Penelitian | 43 |

| | |
|--|------------|
| 3.3 Instrumen Penelitian..... | 44 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 46 |
| 3.6 Prosedur Penelitian..... | 47 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 48 |
| 4.1 Bentuk Komunikasi Nonverbal Kinesik Jepang dan Sunda..... | 48 |
| 4.1.1 Bentuk Komunikasi Nonverbal Kinesik Jepang | 48 |
| 4.1.2 Bentuk Komunikasi Nonverbal Kinesik Sunda | 77 |
| 4.2 Perbandingan Komunikasi Nonverbal Kinesik Jepang dan Sunda | 95 |
| 4.2.1 Persamaan Komunikasi Nonverbal Kinesik Jepang dan Sunda..... | 95 |
| 4.2.2 Perbedaan Komunikasi Nonverbal Kinesik Jepang dan Sunda | 101 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI | 104 |
| 5.1 Simpulan | 104 |
| 5.2 Implikasi..... | 105 |
| 5.3 Rekomendasi..... | 106 |
| DAFTAR PUSTAKA | 107 |
| LAMPIRAN | 111 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Gerakan Ojigi | 20 |
| Gambar 2.2 Gerakan Menunjuk Diri Sendiri ala Orang Jepang | 20 |
| Gambar 2.3 Gerakan menempelkan kedua tangan sebelum makan..... | 21 |
| Gambar 2.4 Gerakan mengangguk sambil mengucapkan “ <i>Hai</i> ” | 21 |
| Gambar 2.5 Gerakan Menolak Orang Jepang | 22 |
| Gambar 2.6 Gerakan <i>Kochira e Douzo</i> | 22 |
| Gambar 2.7 Gerakan <i>nattkou</i> | 23 |
| Gambar 2.8 Gerakan tangan agar suasana terkendali tetap tenang | 23 |
| Gambar 2.9 Gerakan Tangan Memanggil Seseorang | 24 |
| Gambar 2.10 Gerakan tangan <i>Acchi Ike</i> | 24 |
| Gambar 2.11 Gerakan Tangan untuk Mengganti Topik Pembicaraan..... | 25 |
| Gambar 2.12 Gerakan tangan agar suasana terkendali tetap tenang | 25 |
| Gambar 2.13 Wanita Jepang saat Tetawa | 26 |
| Gambar 2.14 Gerakan tangan untuk pose <i>Kawaii</i> | 26 |
| Gambar 2.15 Gerakan tangan tidak menyukai seseorang | 26 |
| Gambar 2.16 Gerakan tangan pose <i>Peace</i> yang populer..... | 27 |
| Gambar 2.17 Ekspresi <i>Fukurettura</i> | 27 |
| Gambar 2.18 Gerakan tubuh <i>Atsui</i> | 28 |
| Gambar 2.19 Gerakan tangan <i>Banzai</i> | 28 |
| Gambar 2.20 Gambaran makhluk <i>Tengu</i> | 29 |
| Gambar 2.21 Gerakan tangan ok atau koin..... | 29 |
| Gambar 2.22 Ciri Khas <i>Yakuza</i> | 30 |
| Gambar 2.23 Gerakan menumbuk wijen | 30 |
| Gambar 2.24 Gerakan <i>Hora banashi</i> | 31 |
| Gambar 2.25 Gerakan tubuh Jepang yang menunjukkan pacar perempuan | 31 |
| Gambar 2.26 Gerakan tubuh saat menyatakan enak | 32 |
| Gambar 2.27 Gerakan tubuh seperti <i>obake</i> (Hantu)..... | 32 |
| Gambar 2.28 Gerakan tangan <i>Okama</i> | 33 |
| Gambar 2.29 <i>Sembah</i> | 35 |
| Gambar 2.30 <i>Emok</i> | 36 |

| | |
|---|----|
| Gambar 2.31 <i>Cingogo</i> | 36 |
| Gambar 2.32 <i>Mando</i> | 37 |
| Gambar 2.33 <i>Dongko</i> | 37 |
| Gambar 2.34 <i>Ngorondang</i> | 38 |
| Gambar 4.1 Tangan diarahkan ke samping..... | 50 |
| Gambar 4.2 Tangan diarahkan ke depan sejajar tubuh | 52 |
| Gambar 4.3 Pergelangan tangan diangkat dan diputar ke arah tubuh..... | 53 |
| Gambar 4.4 Mengangkat jari telunjuk | 55 |
| Gambar 4.5 Mengulurkan kedua tangan | 56 |
| Gambar 4.6 Mengibaskan tangan sejajar dada atau hidung | 57 |
| Gambar 4.7 Mengangkat dan menempelkan gelas dengan orang lain..... | 59 |
| Gambar 4.8 Menempelkan jari tangan ke telapak tangan | 60 |
| Gambar 4.9 Tangan ditepukkan ke arah dada | 61 |
| Gambar 4.10 Menempelkan kedua telapak tangan | 63 |
| Gambar 4.11 Mengarahkan jari telunjuk | 64 |
| Gambar 4.12 Tangan didekatkan ke arah bibir | 65 |
| Gambar 4.13 Tangan menutup mulut..... | 67 |
| Gambar 4.14 Menganggukkan kepala dalam situasi menjawab “ya” | 68 |
| Gambar 4.15 Menganggukkan kepala dalam situasi meminta maaf..... | 69 |
| Gambar 4.16 Menganggukkan kepala dalam situasi meminta izin..... | 69 |
| Gambar 4.17 Menganggukkan kepala dalam situasi tanda mengerti..... | 70 |
| Gambar 4.18 Menggelengkan kepala..... | 72 |
| Gambar 4.19 Menggaruk kepala karena malu | 73 |
| Gambar 4.20 Ekspresi wajah orang Jepang ketika sedih | 74 |
| Gambar 4.21 Ekspresi wajah orang Jepang ketika marah..... | 75 |
| Gambar 4.22 Orang Jepang menghindari kontak mata..... | 76 |
| Gambar 4.23 Mengangkat dua jari..... | 79 |
| Gambar 4.24 Menjabat tangan | 80 |
| Gambar 4.25 Mengarahkan jari telunjuk | 81 |
| Gambar 4.26 Merapatkan dan mengarahkan jari ke arah mulut | 82 |
| Gambar 4.27 Melipat jari tangan | 83 |
| Gambar 4.28 Salim..... | 84 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.29 Ibu jari dan jari telunjuk digesekkan | 85 |
| Gambar 4.30 Tangan memegang sesuatu..... | 86 |
| Gambar 4.31 Telapak tangan diayun ke arah dalam | 87 |
| Gambar 4.32 Tangan diarahkan ke samping..... | 88 |
| Gambar 4.33 Menganggukkan kepala | 89 |
| Gambar 4.34 Kepala Menengadah..... | 90 |
| Gambar 4.35 Menggaruk kepala karena ketidaktahuan..... | 91 |
| Gambar 4.36 Ekspresi wajah orang Sunda ketika sedih | 92 |
| Gambar 4.37 Ekspresi wajah orang Sunda ketika marah..... | 93 |
| Gambar 4.38 Ekspresi wajah orang Sunda ketika meremehkan | 94 |
| Gambar 4.39 Orang Sunda menghindari kontak mata..... | 95 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Bentuk Komunikasi Nonverbal Kinesik Jepang | 48 |
| Tabel 4.2 Bentuk Komunikasi Nonverbal Kinesik Sunda | 77 |

DAFTAR PUSTAKA

- Birdwhistell, R. (1970). *Kinesics and Context*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Cangara, H. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, W. John. (1994). *Research Design Quantitative & Qualitative Approach*. London: Sage Publication, Inc.
- Di Pietro, Robert J. (1970). *Contrastive Analysis and the Notion of Deep and Surface Structure Grammar*. Georgetown University Press.
- Dirgeyasa, I Wy. (2022). *Cross Cultural Communication; Understanding Language and Culture for Global Communication and Interaction*. Jakarta Timur: Kencana.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. (1988) *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, Onong Uchjana. (2007). *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ekman, P. (1965). *Communication through nonverbal behavior: A Source of information about an interpersonal relationship*. *Journal of Conflict Resolution*, 10(2), 180-197.
- Firmansyah, M. (2022). *Representasi Feminisme dalam Video Musik Kunto Aji Topik Semalam* (Doctoral dissertation).
- Fisiak, J. (1981). *Language and languages; Contrastive linguistics; Study and teaching*. New York: Pergamon.
- Furisari, P. (2016). *MENGENAL KARAKTER MASYARAKAT JEPANG MELALUI KINESIK TOKOH UTAMA DORAMA "CHIBI MARUKO CHAN": SUATU TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK. LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 12(1).

- Givens, David B. (2002). *The NonVerbal Dictionary of Gestures, Signs & Body Language Cues From Adam's-Apple-Jump to Zygomatic Smile*. Washington: Center for Nonverbal Studies Press.
- Hardjana, Agus M. (2003). *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Kanisius.
- Knapp, Mark. L. (1972). *Nonverbal Communication in Human Interaction*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Komariah A. dan Satori D. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Kridalaksana, H. (1983). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kusumawati, T. I. (2019). *Komunikasi verbal dan nonverbal*. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, 6(2).
- Lado, Robert. (1957). *Linguistics Across Cultures: Applied Linguistics for Language Teachers*. An Arbor: University of Michigan Press.
- Langacker, Ronald. (1968). *Foundation of Language*. Washington DC: Georgetown University.
- Larry A. Samovar dan Richard E. Porter. (1991). *Communication Between Culture*. Belmont, California: Wadsworth
- Liliwari, A. (2022). *Komunikasi Nonverbal Mengenal Bahasa Tubuh Dasar*. Bandung: Refika.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. (2009). *Teori Komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika
- Mehrabian, A. (1971). *Body Language*. The House of Murky Depths. UK.
- Miller, G. (1951). *Language and Communication*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Mulyana, D. (2021). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda.
- Nengah, M. I. (2020). *Makna Bahasa Tubuh: Suatu Kajian Lintas Budaya*. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa dan Budaya*, 4(2), 37-43.
- Nur, T. (2016). Analisis kontrastif dalam studi bahasa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 1(2), 64-74.
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populer*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

- Peirce, C. S. (1982). *Logic as Semiotics: The Theory of Signs* dalam Robert E. Innis (ed.). *Semiotic, An Introductory Anthology*. Indiana University Press.
- Raversa A. (2022). *HIGENGO KOUDOU DALAM MASYARAKAT JEPANG; STUDI KASUS TERHADAP HIGENGO KOUDOU DALAM ACARA NINGEN KANSATSU VARIETY MONITORING* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ramdani, Z. A. (2021). *Gesture*. Jendela penerbit: Jawa Tengah.
- Richard, Jack C. (2002). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. UK: Longman Group UK, Ltd.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Schmitz, A. (2012). *A Primer on Communication Studies*. Tersedia pada <https://2012books.lardbucket.org/pdfs/a-primer-on-communication-studies.pdf> (diakses tanggal 19 Oktober 2022).
- Soeparno. (2002). *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Setyanto, A. (2013). *Pentingnya Penelitian Dan Pemahaman Perbedaan Budaya Jepang Dan Budaya Indonesia Kajian Nonverbal Communication*".
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Soedibyo, M. (2004). *Analisis Kontrastive: Kajian Terjemahan Frasa Nomina*. Surakarta: Penerbit Pustaka Cakra.
- Stefanus, Ganang. (2013). *Analisis Deskriptif Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kenyamanan Membaca Pemustaka (Studi Kasus Pemustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang)*. Diponegoro University, Institutional Repository (UNDIP-IR) : 37–54.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supriatna, S. (2021). A STUDY ON THE RENGKUH GESTURE WITHIN SUNDA ETHNIC GROUP AS AN ALLEGORIC CULTURE IN VISUAL COMMUNICATION PERSPECTIVE. *Prosiding ISBI Bandung, 1(1)*.
- Sutedi, D. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Taufik Akbar, M. (2014). *Perancangan media informasi gaya bahasa gestur dalam berkomunikasi Budaya Sunda* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

高木幸子. (2005). コミュニケーションにおける表情および身体動作の役割. 早稲田大学大学院文学研究科紀要 第 1 分冊, 51, 25-36.

Website:

Analisis. 2016. Pada KBBI Daring, diakses pada 16 Juni 2023, dari <https://kbbi.web.id/analisis>.